

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiono menuturkan bahwa penelitian kuantitatif dilandaskan pada filosofi positivis saat menjalankan studi pada populasi atau sampel khusus. Umumnya instrumen penelitian dipakai untuk pengumpulan data, teknik pengambilan sampel secara acak, dan analisis data bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah terbentuk sebelumnya¹. Metode pendekatan kuantitatif eksperimen adalah metode metode yang dipakai peneliti dalam studi ini dengan desain penelitian *one - grup pretest-postest desain*, sebab tidak menggunakan kelompok kontrol. Pada desain studi ini yang dijalankan peneliti ialah *pretest* terlebih dahulu sebelum dilakukan perlakuan dengan alasan penelitian ini bisa melihat hasil melalui sejumlah test yang dilakukan, yakni dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *postest* (sesudah perlakuan)². Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang sudah didapatkan dan juga bisa melihat perubahan yang terjadi pada para peserta didik antara sesudah dan sebelum dilakukan *treatment* atau perlakuan itu.

Table 3.1
One Group Pretest-Posttest Design

<i>Pre- test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai Pre-test (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (Treatment / diberi perlakuan)

O₂ = Nilai post-test (sesudah diberikan perlakuan)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi ini dijalankan di MAN Blora yang beralamat di Jalan Gatot Subroto KM 4, Tunjungan, Blora, Jawa Tengah. Ada juga

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2012.) :7

² Rahmi Elvi, *Efektivitas Penggunaan Media Big Book untuk Meningkatkan Keterampilan Berwudhu Anak Usia Dini di TK Islam Harapan Ibu Lima Kaum*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar, 2021

waktu pelaksanaan penelitian 22 Agustus – 22 September 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dengan peserta didik sebanyak 323. Pemilihan kelas XI sebagai populasi penelitian mempertimbangkan waktu dan pelaksanaan penelitian yang relevan dan terdekat. Populasi yang besar tidak memungkinkan bagi peneliti untuk mempelajari semua populasi. Dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu saat penelitian. Oleh karena itu, penelitian menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari ukuran dan ciri-ciri populasi. Sudjana & Ibrahim menuturkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang mempunyai ciri-ciri serupa³. *Proporsional sampling* yaitu metode pemilihan sampel dengan mempertimbangkan aspek-aspek khusus, merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik *Sampling Proposive*, ini sesuai dipakai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi⁴. Dalam pemilihan sampel peneliti melakukan wawancara terlebih dahulu pada guru BK di MAN Blora dari hasil wawancara bisa direkomendasikan kelas yang bisa dijadikan sampel ialah kelas XI IPS yang berjumlah 35.

D. Variabel Penelitian dan Deskripsi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Sudjaro & Basrowi menuturkan bahwa variabel penelitian dideskripsikan sebagai objek yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya atau sebagai atribut individu. Variabel juga merupakan atribut bidang keilmuan atau kegiatan khusus⁵. Variabel yang dipakai dalam studi selaras dengan apa yang dipaparkan oleh Sugiyono :

a. Variabel Bebas (*independent variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi

³ Sodik Ali Muhammad, Sitoyo Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*. (2015. Literasi Media Publishing). : 46-47

⁴ Sumargo Bagus, *Teknik Sampling*, (UNJ PRESS, 2020,):29

⁵ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (2016, Prenada Media,) : 45

atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen yang disebut sebagai variabel terikat. Dalam studi ini variabel bebasnya konseling kelompok dengan pendekatan *client centered*.

b. Variabel Terikat (*dependen*)

Variabel yang sering disebut dengan variabel terikat ini adalah variabel yang mendapat pengaruh atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas. Dalam studi ini variabel terikatnya pengambilan keputusan karir peserta didik⁶.

E. Operasioanal Variabel

Siyoto dan Sodik menuturkan Variabel operasional merupakan kumpulan pedoman yang menetapkan bagaimana konsep atau variabel harus diamati dan diukur guna menilai keakuratan tabel yang memberikan rincian fungsi indikator, skala pengukuran, dan variabel yang dipakai dalam penelitian⁷. Agar tidak terajdi kesalah pahaman dalam memaknai judul penelitian ini, maka adanya penegasan pada sejumlah istilah yang ada dalam judul, yakni :

1. Konseling kelompok adalah kegiatan yang memakai dinamika kelompok dalam suatu lingkungan kelompok dimana para anggota berinteraksi untuk berbagi pemikiran dan menawarkan nasihat dan solusi.
2. Pendekatan *client centered* menekankan pada aktualisasi diri, yang berpusat pada tanggung jawab konseli, dan berupaya membantu dalam mendorong konseli agar bisa merampungkan suatu probelematik.
3. Keputusan Karir, adalah cara individu untuk mengambil keputusan dengan tegas tanpa ragu, dimana dalam pengambilan keputusan dengan benar dan tepat maka akan berbobot juga hal yang akan diterima.

F. Uji Instrumen

a. Uji Validasi

Sugiyono menuturkan bahwa uji validitas dipakai pendapat dari ahli (*judgment experts*) yang terjadi pada obyek penelitan. validitas yang dengan meminta pedapat para ahli. Di lain sisi

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2016

⁷Rifkhan, *Pedoman Metodelgi PenelitianData dan Panel Kuesioner*, (Penerbit Adab) : 10

teknik yang dipakai kolerasi Produc Moment dari Pearson dengan rumus angka, yakni :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2 - \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien kolerasi tiap item

N : jumlah subjek

X : skor item

Y : skor total

$\sum x$: jumlah skor item

$\sum y$: jumlah skor total

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor total

Hasil dikonsultasikan dengan harga r product moment dengan Γ_{xy} menetapkan taraf signifikasi 5% jika $\Gamma > r$ maka alat ukur dinyatakan valid. Untuk mengetahui valid atau tidak data maka bisa mengujikan menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bisa mengukur variabel yang bisa dipakai melalui pernyataan atau pertanyaan yang akan dipakai. Dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikansi yang dipilih maka dilakukan uji reliabilitas. Tergantung pada persyaratan penelitian, tingkat signifikansi bisa berkisar antara 0,5 hingga 0,7. Rumus alfa digunakan untuk menghitung metode evaluasi ketergantungan instrumen. perhitungan dengan rumus alpha, yakni :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrument

k : banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: jumlah varian butir

σ^2 : varians total

Kriteria pengujian reliabilitas tes yaitu jika $r > r_{tabel}$, maka item soal reliabel. Harga r_{11} yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan harga *product moment*.

Tabel 3.2

Interval Reliabilitas	Kriteria
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$r \leq 1,00$	Tidak reliabel

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket / Kuesioner

Suyanto dan Sutinah menuturkan bahwa responden hanya perlu memilih jawaban yang selaras dengan pandangan, sikap, dan pendapat pribadinya sebab kuesioner terdiri dari daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif yang tersedia⁸. Dalam angket / kuesioner peneliti menggunakan skala *likert*, Sugiono menuturkan bahwa pendapat, sikap, dan persepsi sekelompok orang atau individu dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Variabel-variabel yang akan diukur awalnya disebut sebagai variabel indikator jika memakai skala likert. Skala *likert* itu kemudian diberikan skor berlandaskan model yang sudah dimodifikasi, skala *likert* juga bisa mengukur pendapat, dan sikap. Indikator itu menjadi tolok ukur item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan terkait pemilihan karir⁹. Pada studi ini ada 4 alternatif jawaban yang diberikan pada pesertadidik.

⁸ Nugroho Eko, *Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner*. (Universitas Brawijaya Press, 2018).

⁹ Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CVAlfabeta

Tabel 3.3
Skor Alternatif Jawaban

Jenis Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
Pertanyaan Positeve	4	3	2	1
Pertanyaan Negative	1	2	3	4

Skala pengambilan keputusan karir studi ini memakai rentang nilai atau skor antara 1 dan 4. Pedoman berikut mengatur bagaimana nilai diberikan dan hasil evaluasi dikategorikan :

- Skor pernyataan positif kebalikan dari pernyataan negatif
- Jumlah skor tertinggi ideal = jumlah pernyataan atau aspel penilaian x jumlah pilihan
- Skor akhir = jumlah skor yang didapat: skor tertinggi ideal x jumlah kelas interval
- Jumlah kelas interval = skala hasil penelitian maknanya kalau penilaian menggunakan skala 4, hasil penilaian diklasifikasikan menjadi 4 kelas interval.
- Penentuan jarak interval (Ji) didapat dengan rumus

$$J_i = (t-r)/J_k$$

Keterangan :

t = Skor tertinggi dalam skala

r = Skor terendah dalam skala

Jk = jumlah kelas interval

Kriteria dalam studi menggunakan interval kelompok bisa ditentukan dengan rumus, yakni :

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

$$I = \frac{ST - SR}{3}$$

Keterangan :

I = interval

ST = skor tertinggi

SR = skor terendah

Tabel 3.4
Klasifikasi Kategori Tingkat Pengambilan Keputusan Karir

Kategori	Skor interval
----------	---------------

Tinggi	76 -100
--------	---------

Sedang	51-75
--------	-------

Rendah	25-50
--------	-------

2. Observasi

Anwar suyoto menuturkan bahwa Suatu metode pengamatan yang sistematis dan memusatkan perhatian baik langsung ataupun tidak langsung pada pokok penelitian, uraian pengamatan itu dilakukan dengan tujuan khusus¹⁰.

3. Dokumentasi

Proses pengumpulan data dan informasi dari buku, arsip, makalah, angka-angka tertulis, dan gambar untuk membuat laporan dan informasi yang bisa membantu dalam penelitian disebut dokumentasi¹¹. Penelitian ini dokumentasi yang dibutuhkan seperti pengambilan data dalam pelaksanaan konseling kelompok., data *pretest* dan *posttest* , serta foto- foto yang berkaitan dengan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan semua data yang diperlukan untuk menyelidiki dan memecahkan suatu masalah secara menyeluruh dikenal sebagai analisis data¹².

1. Uji Normalitas

¹⁰ Anwar, Sutoyo, *Pemahaman Individu*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2012), :85

¹¹ Nilamsari Natalina,, *Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif*, (Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, Wacana Volume XIII No.2, Juni 2014

¹² Mushon Ali, *Teknik Analisis Kuantitatif*

Untuk mengetahui cocok atau tidaknya model yang disarankan dengan data, maka dijalankan uji normalitas. Sehubungan dengan hal itu, untuk memastikan apakah sebaran berbagai data berdistribusi normal, penelitian ini memakai rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*. Rumus uji *Kolmogorov-Smirnov*¹³, yakni :

a. Membuat Hipotesis

H_0 = Data tidak berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi normal

b. Statistik Uji

$$D_{max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[\frac{f_{ki}}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana :

n = jumlah data

f_i = frekuensi

f_{ki} = frekuensi kumulatif

$D_{table} = D_{a(n)}$

c. Membuat Keputusan

Membandingkan D_{tabel} dan D_{hitung} yaitu jika H_0 ditolak

$D_{hitung} \geq D_{tabel}$ bermakna data tidak berdistribusi normal.

2. Uji T

Uji statistik uji-t dipakai dalam penelitian sebagai teknik pengolahan data untuk membandingkan hasil kuesioner pretest dan posttest dan menentukan signifikansi perbedaan antara dua mean yang didapat dari distribusi data. Bentuk rumus t-test yakni :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{SD_{bm}}$$

Dimana, SD_{bm} adalah standart kekeliruan perbedaan mean, yang didapat lewat rumus berikut :

$$SD_{bm} = \sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}$$

Keterangan :

X_1 = Mean pada data distribusi sampel 1

X_2 = Mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = Nilai variable pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = Nilai variable pada distribusi sampel 2

N = Jumlah individu pada sampel

¹³ Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif* : 148